

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UU No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif. Artinya, akses terhadap air bersih adalah hak warga dan tanggung jawab negara untuk menyediakannya. Ketersediaan air bersih bagi masyarakat adalah jaminan bagi keberlangsungan hidup dan salah satu prasyarat dasar menjadi warga yang sehat dan sejahtera.

Desa Teru terletak di Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan informasi Arsip Kantor Desa Teru tahun 2019, Desa Teru memiliki luas wilayah sebesar 6839 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 2.144 jiwa. Desa Teru merupakan salah satu lokasi yang pelayanan terhadap kebutuhan air bersih belum terpenuhi secara menyeluruh dan terpadu. Desa Teru telah menerima pelayanan air bersih SPAM tetapi belum maksimal dalam pendistribusiannya. Oleh sebab itu, masyarakat Desa Teru lebih memilih untuk menggunakan sumur galian, sumur bor dan air kulong sebagai alternatif sumber air bersih dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang tinggal di pedesaan untuk memanfaatkan sumber air yang ada secara langsung untuk kegiatan sehari-hari.

Pada saat musim kemarau panjang, warga mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih, hal ini disebabkan sumur galian dan sumur bor penduduk mengalami kekeringan. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya kuantitas air bersih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari, seperti mandi, mencuci, memasak, minum dll. Sumur digunakan pada saat musim kemarau juga kurang sehat untuk dikonsumsi warga. Ketersediaan air bersih yang sulit dijangkau dapat menyebabkan tingkat produktifitas masyarakat menjadi menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan analisis kebutuhan air dalam jangka waktu sekarang dan yang akan datang serta sumber air yang digunakan sebagai sumber air bersih guna dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan pelayanan air bersih bagi Desa Teru Kecamatan Simpang Kaatis Kabupaten Bangka Tengah sampai proyeksi tahun 2029.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diambil sebagai berikut :

Berapa besar kebutuhan air harian rata-rata aktual penduduk Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah?

Berapa kebutuhan air 10 tahun yang akan datang di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis dan faktor apa saja yang mempengaruhinya?

Bagaimana potensi sumber air di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penyusunan Skripsi ini adalah:

1. Desa Teru adalah lokasi penelitian untuk menganalisis kebutuhan air harian rata-rata.
2. Penelitian ini dibatasi pada jumlah kebutuhan air masyarakat Desa Teru, memproyeksi kebutuhan air selama 10 tahun (2020-2029).
3. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan survey, kuisisioner dan wawancara dalam menentukan standar kebutuhan air harian rata-rata aktual dan mengetahui sumber air masyarakat Desa Teru.
4. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode Slovin.
5. Perhitungan kebutuhan air dilakukan di Desa Teru menggunakan metode geometrik.
6. Data jumlah penduduk yang digunakan adalah data selama 5 tahun (2015-2019).

7. Proyeksi jumlah penduduk Desa Teru Kecamatan Simpang Katis 10 tahun kedepan menggunakan metode eksponensial.
8. Dalam penelitian ini volume ketersediaan sumber air tidak dihitung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan air harian rata-rata aktual penduduk Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah.
2. Memprediksi kebutuhan air 10 tahun yang akan datang dan faktor yang mempengaruhi kebutuhan air di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah.
3. Mengetahui potensi sumber air di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penyusunan Skripsi ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada instansi terkait mengenai kebutuhan air di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah.
2. Membantu pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam memenuhi kebutuhan air penduduk Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas saran dari dosen pembimbing sebagai salah satu pilihan dari beberapa judul penelitian yang peneliti pilih. Dari pengamatan peneliti dari penelitian terdahulu berupa judul, referensi, dan skripsi di Universitas Bangka Belitung dengan judul skripsi “Analisis Kebutuhan Air di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis”. Penelitian dengan judul ini sudah pernah dilakukan terdapat kesamaan baik dalam teori yang digunakan maupun prinsip pengerjaannya, tetapi terdapat pula perbedaan seperti pada lokasi penelitian dan sampel yang digunakan,

sehingga dinyatakan dengan tegas bahwa penelitian ini asli bukan asli plagiat dari penelitian terdahulu.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi tentang judul, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penelitian, halaman pernyataan persetujuan publikasi, intisari, abstract, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Pada bagian isi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing menguraikan tentang:

BAB I. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan pustaka, landasan teori tentang air, analisis kebutuhan air domestik dan non domestik, proyeksi pertumbuhan penduduk.

BAB III. Metode penelitian, lokasi penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan diagram alir penelitian.

BAB IV. Hasil dan pembahasan berisi tentang pengolahan data dan hasil penelitian.

BAB V. Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian.

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, data hasil penelitian dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan referensi yang digunakan dalam penelitian. Lampiran berisi tentang kelengkapan-kelengkapan skripsi dan analisis data.